

Nama : Najwa Denita Syafitri

NPM : 2413031065

Kelas : 2024 B

UAS Akuntansi Keuangan Lembaga

---

1. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

- a. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
- b. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
- c. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawab:

- a. Goodwill

Rumus Goodwill = Harga Beli Perusahaan – Nilai wajar Aset Neto

$$\begin{aligned}\text{Harga Beli Perusahaan} &= \text{Harga perolehan} + \text{KNP} \\ &= \text{Rp } 960.000.000 + \text{Rp } 240.000.000 \\ &= \text{Rp } 1.200.000.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Nilai Wajar Aset Neto} &= \text{Total Nilai Wajar Aset} - \text{Total Nilai Wajar Liabilitas} \\
&= \text{Rp } 1.320.000.000 - \text{Rp } 250.000.000 \\
&= \text{Rp } 1.070.000.000 \\
\text{Goodwill} &= \text{Rp } 1.200.000.000 - \text{Rp } 1.070.000.000 \\
&= \text{Rp } 130.000.000
\end{aligned}$$

Jadi, Goodwill yang didapat sebesar **Rp 130.000.000**

b. Jurnal Eliminasi Pada Tanggal Akuisisi

1) Hitung Selisih Nilai buku dan nilai wajar PT Beta

$$\text{Persediaan} = \text{Rp } 240.000.000 - \text{Rp } 200.000.000 = \text{Rp } 40.000.000$$

$$\text{Tanah} = \text{Rp } 420.000.000 - \text{Rp } 300.000.000 = \text{Rp } 120.000.000$$

$$\text{Peralatan} = \text{Rp } 560.000.000 - \text{Rp } 500.000.000 = \text{Rp } 60.000.000$$

2) Hitung Eliminasi Ekuitas PT Beta

$$\text{Nilai buku ( Rp } 100.000.000 + \text{Rp } 200.000.000 + \text{Rp } 300.000.000 + \text{Rp } 500.000.000 - \text{Rp } 250.000.000) = \text{Rp } 850.000.000$$

$$\text{Modal Saham} = \text{Rp } 800.000.000$$

$$\text{Saldo Laba} = \text{Rp } 50.000.000$$

$$(\text{Total Rp } 850.000.000)$$

1 Januari 2025

Modal Saham PT Beta	Rp 800.000.000	
Saldo Laba PT Beta	Rp 50.000.000	
Persediaan	Rp 40.000.000	
Tanah	Rp 120.000.000	
Peralatan	Rp 60.000.000	
Goodwill	Rp 130.000.000	
		Investasi pada PT Beta
		Rp 960.000.000
		Kepentingan Nonpengendali (KNP)
		Rp 240.000.000

c. Beban Depresiasi Tahun 2025

$$\text{Selisih nilai wajar peralata} = \text{Rp } 560.000.000 - \text{Rp } 500.000.000$$

$$= \text{Rp } 60.000.000$$

Sisa Umur Ekonomis = 5 Tahun

$$\begin{aligned} \text{Rumus Depresiasi Tambahan} &= \frac{\text{Kenaikan Nilai Wajar}}{\text{Sisa Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp } 60.000.000}{5 \text{ Tahun}} \\ &= \mathbf{\text{Rp } 12.000.000} \end{aligned}$$

Jadi, Beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025 adalah **Rp 12.000.000**

## 2. Laporan Keuangan Konsolidasi

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.

Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

- Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
- Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
- Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawab:

- Laba Belum Terealisasi Dalam Persediaan Akhir

Penjualan antarperusahaan = Rp 400.000.000

Laba = 25% dari harga jual

Laba penjualan = 25% × Rp 400.000.000 = Rp 100.000.000

Sisa persediaan PT Anak = 40%

Laba belum terealisasi = Laba penjualan × Persediaan tersisa

Rp 100.000.000 × 40% = **Rp 40.000.000**

Jadi, laba belum terialisasi sebesar **Rp 40.000.000**

- Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

Eliminasi penjualan & pembelian antarperusahaan

Penjualan	Rp 400.000.000
-----------	----------------

Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 400.000.000
-----------------------------	----------------

Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan akhir

- |   |                |
|---|----------------|
| Harga Pokok Penjualan (HPP)                 | Rp 40.000.000  |
| Persediaan                                  | Rp 40.000.000  |
| Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan |                |
| Utang Usaha (PT Anak)                       | Rp 120.000.000 |
| Piutang Usaha (PT Induk)                    | Rp 120.000.000 |
- c. Bagian Laba Yang Menjadi Hak KNP
- Labanya bersih PT Anak = Rp 300.000.000
- Labanya belum terealisasi persediaan = Rp 40.000.000
- Labanya bersih PT Anak tersesuaikan =  $300.000.000 - 40.000.000 = 260.000.000$
- Labanya KNP = Presentase KNP  $\times$  Labanya Bersih Anak
- $= 10\% \times 260.000.000 = \mathbf{Rp\ 26.000.000}$
- Jadi, Labanya KNP sebesar **Rp 26.000.000**

### 3. Laporan Keuangan Lanjutan

Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Labanya Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Diminta hitung:

- a. Current Ratio
- b. Debt to Equity Ratio
- c. Return on Assets
- d. Net Profit Margin
- e. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Jawab:

- a. Current Ratio

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{\text{Rp } 1.500.000.000}{\text{Rp } 900.000.000} = \mathbf{1,67 \text{ Kali}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} = \frac{\text{Rp 1.600.000.000}}{\text{Rp 2.600.000.000}} = \mathbf{0,62 \text{ Kali}}$$

c. Return On Asssets (ROA)

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Rp 650.000.000}}{\text{Rp 4.200.000.000}} = 0,1548 \times 100\% = \mathbf{15,48\%}$$

d. Net Profit Margin

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} = \frac{\text{Rp 650.000.000}}{\text{Rp 5.000.000.000}} = 0,13 \times 100\% = \mathbf{13\%}$$

e. Interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio

**Likuiditas:** Current ratio 1,67 kali menunjukkan perusahaan cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan berada dalam kondisi likuid yang baik.

**Solvabilitas:** DER 0,62 kali menandakan struktur modal lebih banyak ditopang ekuitas sehingga risiko utang relatif rendah.

**Profitabilitas:** ROA 15,48% menunjukkan perusahaan efisien dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

**Margin Keuntungan:** Net profit margin 13% mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang baik dari penjualannya